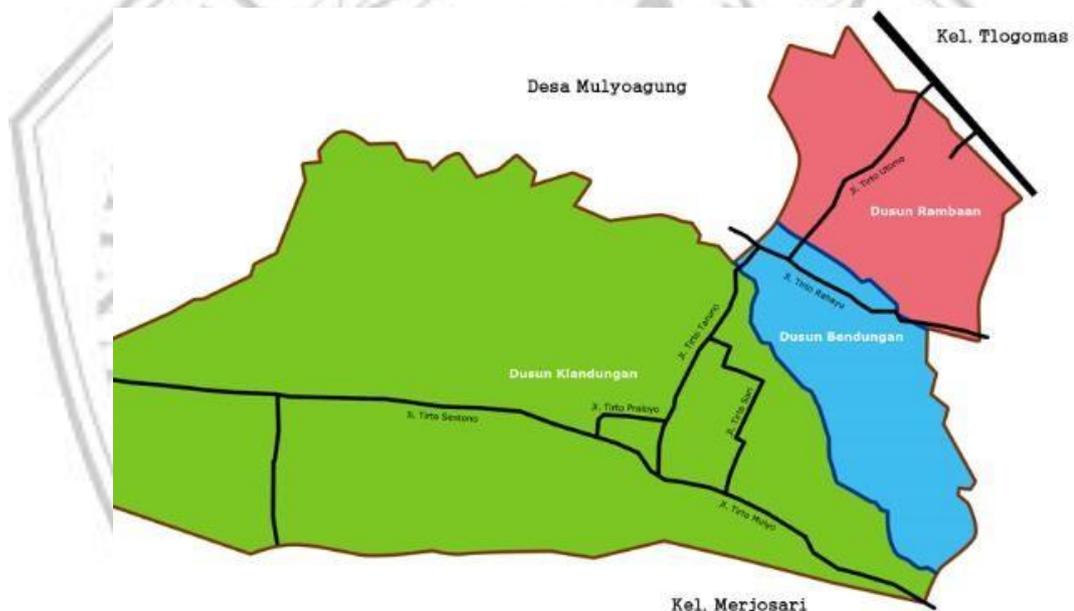


BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

3.1 Gambaran Umum

Desa Landungsari terletak di Kecamatan Dau Kab. Malang yang berbatasan dengan Kelurahan Tlogomas di Kec. Lowokwaru Kota Malang di sebelah utara, Kelurahan Mulyoagung di sebelah barat, Kelurahan Merjosari di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang di sebelah Selatan, dan Kelurahan Tlogomas di kecamatan Lowokwaru Kota Malang di sebelah timur. Untuk menempuh ke ibukota kecamatan sekitar 2 kilometer dapat ditempuh sekitar 15 menit. Sedangkan, untuk jarak tempuh ke ibukota kabupaten sejauh 35 kilometer dan dapat ditempuh dalam waktu kira-kira 90 menit.



Gambar 3. 1 Peta Geografis Desa Landungsari

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari

3.1.1 Letak Geografis

Desa Landungsari merupakan bagian penting dari wilayah Kecamatan Dau. Pemukiman Landungsari terletak di dataran tinggi dan ketinggian ± 540 meter dari atas permukaan laut. Berdasarkan perkiraan BPS Kabupaten Malang untuk curah hujan desa tahun 2010. Desa Landungsari menurut data administratif berada di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Landungsari memiliki luas 399 hektar dan

terbagi menjadi dusun rambaan, rusun bendungan, dan dusun klandungan, serta mempunyai daya strategis yang lumayan besar.

Batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Timur : Kelurahan Tlogomas Lowokwaru, Kota Malang
- b. Utara : Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang
- c. Barat : Desa Tegalweru dan Desa Mulyoagung Kecamatan Dau, Kabupaten Malang
- d. Selatan : Kelurahan Merjosari Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang

3.1.2 Kondisi dan Ciri Geografis Wilayah

Desa Landungsari memiliki besar daerah sekitar 399 hektar. Lahan di Desa Landungsari terbagi menjadi kawasan pemukiman, wilayah pertanian, Kawasan layanan umum, dan kawasan aktivitas ekonomi. Terdapat 161 hektar pemukiman, dimana 145 ha merupakan pemukiman KPR-BTN dan 16 ha merupakan pemukiman umum. Luas area pertanian 83 ha terdiri dari 30 ha sawah irigasi dan 53 ha sawah irigasi teknis. 141 ha lahan kering, 5 ha di antaranya digunakan untuk pemakaman umum, 0,7 ha untuk kegiatan ekonomi, dan total 9 ha untuk perkantoran, sekolah, lapangan, dan jalan.

Sawah yang ideal untuk pertanian merupakan ciri geologi yang umum dijumpai di kawasan pemukiman Landungsari. Di bawah ini adalah representasi persentase tanah subur: 83 ha tanah sangat subur, 30 hektar tanah subur, dan 141 hektar tanah sedang. Hal ini mengharuskan hasil panen padi mencapai 8 ton per hektar. Desa Landungsari juga cocok untuk ditanami tanaman sampingan seperti kacang tanah, kacang panjang, buncis, ubi jalar serta sereal dan kacang-kacangan lainnya. Ada juga beberapa tanaman tebu dan buah-buahan yang menjadi sumber penghasilan pertanian tetap bagi penduduk setempat. Cabai merah, jagung manis, tomat, dan sayuran lainnya menawarkan optimisme sejati bagi para petani desa.

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari

3.1.3 Sejarah Desa

Dahulu kala, Desa Landungsari merupakan hutan belantara. Setelah seorang tokoh terkenal beserta keluarga dan relasinya tiba, kawasan tersebut mulai bercirikan dusun atau desa. Basis pertama didirikan di dusun bendungan, yang kemudian disebut tanah subur karena dilintasi dua sungai. Sungai tersebut dibendung guna menyalurkan air untuk lahan pertanian desa yang dinamakan dusun bendungan karena adanya bendungan yang mengairi sawah. Basis pertama kemudian diperluas ke wilayah yang dikenal sebagai Rambaan di utara, “Ngelandungno” babat alas ke Selatan yang akhirnya tambah luas (Landung) disebut klandungan. Makam itu dikenal dengan makam Ki Ageng Mbah Doko Wono karena ketika orang tersebut akhirnya meninggal dunia, mereka dimakamkan di dusun Klandungan.

Asal usul Ki Ageng Mbah Doko Wono, keluarganya, dan kerabatnya saat ini tidak ditau berdasarkan berbagai sumber. Juga tidak diketahui sejak kapan Desa Landungsari berdiri. Desa Landungsari mengambil namanya dari sesepuh masyarakat pada dasarnya diartikan “Landung sama dengan panjang, sari adalah inti dari madu” adalah interpretasinya.

Sumber: Pemerintahan Desa Landungsari

3.2 Demografi/Kependudukan

Menurut data administrasi pemerintah desa ditahun 2020, terdapat 10.405 jiwa yang tinggal di desa Landungsari, 5325 di antaranya adalah laki-laki dan 5080 di antaranya adalah Wanita. Total penduduk tersebut kini termasuk pada 2492 KK. Desa Landungsari memiliki total Masyarakat yang memusatkan pada penggolongan umur maka perlu dibuat dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

NO	USIA (TAHUN)	JUMLAH
1.	0-4	982 orang
2.	5-9	727 orang
3.	10-14	770 orang
4.	15-19	901 orang
5.	20-24	789 orang
6.	25-29	863 orang
7.	30-34	743 orang
8.	35-39	804 orang
9.	40-44	725 orang
10.	45-49	887 orang
11.	50-54	802 orang
12.	55-58	770 orang
13.	>59	641 orang
	Jumlah Total	10405 orang

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari Tahun 2020

Desa Landungsari dapat dilihat dari data di atas bahwa terdapat kurang lebih 4811 orang yang berumur diantara 20 sampai dengan 49 dan berada pada kelompok usia produktif, yang sangat berarti untuk memperoleh angkatan kerja produktif. Kekhawatiran tersebut dilatarbelakangi oleh tingkat kemiskinan di desa Landungsari. 200 KK dari 2492 KK yang tercantum di atas.

3.3 Pendidikan

Pendidikan sangat penting guna memajukan kesejahteraan sosial dan taraf perekonomian. Oleh karena itu, Pendidikan tinggi tentunya bakal memajukan wawasan dan pengalam Masyarakat sehingga memotivasi pertumbuhan keterampilan kewirausahaan dan ruang kerja baru. Dalam kebanyakan kasus, pendidikan dapat membantu orang meningkatkan cara berpikir individu atau sistematis mereka, serta kemampuan mereka untuk mengakses informasi yang

lebih canggih tanpa kesulitan atau gagap teknologi. Tingkat pendidikan rata-rata penduduk Desa Landungsari dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 2 Tamatan Sekolah Masyarakat

No	Keterangan	Jumlah
1.	Buta huruf usia 10 tahun ke atas	221
2.	Tidak Tamat SD	186
3.	Tamat Sekolah SD	2.145
4.	Tamat Sekolah SMP	2.089
5.	Tamat Sekolah SMA	3.549
6.	Tamat Sekolah PT/Akademi	2.115
	Jumlah Total	10405 orang

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari Tahun 2020

statistik tersebut di atas, mayoritas masyarakat Desa Landungsari hanya bisa menamatkan sekolah dengan maksimal belajar sembilan tahun yaitu SD dan SMP. Kondisi ini menjadi kendala tersendiri yang berdampak pada sumber daya manusia yang tersedia secara kompeten dan berkualitas. Karena kekuatan sama dengan pengetahuan, ini akan berpengaruh pada seberapa baik kehidupan diciptakan.

Sarana maupun prasarana memadai didesa Landungsari, bersama dengan sikap masyarakat yang buruk dan kesengsaraan ekonomi, semua berkontribusi pada buruknya kualitas sistem pendidikan. Desa Landungsari hanya memiliki fasilitas pendidikan dasar (SD dan SMP) 9 tahun, dengan daerah lain yang lebih pedesaan menjadi satu-satunya tempat di mana pendidikan menengah atas dapat diakses. Sebenarnya Desa Landungsari memiliki solusi yang dapat dijadikan sebagai alternatif dari permasalahan tingkat sumber daya manusia yang rendah melalui adanya pelatihan/kursus. Sebagai gambaran, bengkel dan pelatihan keterampilan otomotif bekerjasama dengan Universitas Muhammadiyah Malang. Padahal, Desa Landungsari menjadi pendorong berdirinya sekolah kejuruan negeri di sana. Desa Landungsari akan mampu menyediakan tenaga kerja terlatih sesuai kebutuhan dengan bantuan konsep-konsep tersebut di atas.

3.4 Mata Pencaharian

Pertanian, jasa/perdagangan, industri dan sektor lainnya semuanya berkontribusi terhadap mata pencaharian penduduk desa Landungsari. 1.114 orang bekerja di sektor pertanian, 300 orang disektor jasa, 125 disektor industri, dan 2.125 orang di sektor lainnya, menurut data yang tersedia saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa 3.664 orang mampu menghidupi dirinya sendiri. Tabel pekerjaan penduduk dapat ditemukan di bawah ini.

Tabel 3. 3 Macam-Macam Pekerjaan dan Jumlahnya

No.	Pekerjaan	Jumlah
	Pertanian	470 orang
	Jasa Perdagangan	
	a. Jasa Pemerintahan	821 orang
	b. Jasa Perdagangan	762 orang
	c. Jasa Angkutan	44 orang
	d. Jasa Keterampilan	764 orang
	e. Jasa Lainnya	67 orang
	Industri	120 orang
	Lainnya	159 orang
	Jumlah	3207 orang

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari Tahun 2020

Berdasarkan informasi tersebut diatas, tingkat pengangguran desa Landungsari cukup terbilang tinggi. Menurut data lain, dari sekitar 7017 orang yang dipekerjakan secara keseluruhan, 156 penduduk berusia antara 15 dan 55 tahun menganggur atau tidak aktif. Angka tersebut menunjukkan variasi tingkat pengangguran di Desa Landungsari.

3.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Umat Islam, Katolik, Kristen, Hindu, dan pemeluk agama lainnya merupakan penduduk desa Landungsari. Di bawah ini merupakan tabel dengan total penduduk menurut kepercayaan yang dianut:

Tabel 3. 4 Nama-Nama Agama dan Pemeluknya

No	Nama Agama	Jumlah
	Islam	9202 orang
	Katholik	274 orang
	Kristen	147 orang
	Hindu	18 orang

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari Tahun 2020

3.6 Aspek-Aspek Sosial Budaya

Sekitar Dusun Rambaan Ketiga dusun yang membentuk kawasan Landungsari berpenduduk padat, baik penduduk lokal yang menetap di sana maupun pendatang dari luar yang datang untuk belajar atau bekerja di sebuah fasilitas di kota atau Kabupaten Malang. Akibatnya, banyak rumah yang dialih fungsikan menjadi rumah kos, yang merupakan tanda kondisi sosial budaya kota yang semakin progresif.

Kantor desa, puskesmas, dan pasar BUMDES semuanya berada di Dusun Bendenan yang menjadi pusat administrasi Landungsari. Karena Dusun Bendungan dan Rambaan bersebelahan, maka pertumbuhan ekonomi kedua dusun tersebut akan berdampak pada dusun lainnya. Di Dusun Bending, perumahan semakin ramai, dan banyak pengembang yang membangun apartemen di sana. Salah satu alternatif akses kota Malang adalah pembangunan jembatan penghubung antara kota dan desa Landungsari di Dusun Bendungan. Akibatnya, lalu lintas menjadi lebih padat dan mesin ekonomi kota beroperasi lebih efisien.

Dusun Klandungan di wilayah Landungsari, yang terletak paling selatan, tertinggal dari dua dusun di atasnya dalam hal pembangunan ekonomi (Bendingan dan Rambaan). Sebagian besar masyarakat masih bekerja di bidang pertanian, ada juga yang menjadi pedagang dan pegawai pemerintah. Wilayahnya relatif luas, selain pemekaran kotamadya, beberapa

pengembang juga sedang membangun rumah susun di dusun Klandungan. Kemampuan transportasi jalur Mikrolet STL cukup ramping.

Pemerintah desa Landungsari saat ini mampu memprediksi kesulitan seperti kemiskinan, pengangguran, dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pembangunan desa karena transparansi yang baik antar lembaga desa. Hal ini memungkinkan tokoh masyarakat setempat untuk memaksimalkan output pemerintah desa.

3.7 Visi dan Misi Pemerintahan Desa Landungsari

1. Visi

Visi merupakan pernyataan keadaan ideal yang ingin dicapai oleh pemerintahan desa ke depan. Pemerintah desa menggunakan visi untuk membantu masyarakat memperkirakan keadaan desa yang ideal. Desa Landungsari memiliki tujuan sebagai berikut: “Mewujudkan terselenggaranya Desa Landungsari yang jujur, berkeadilan, aman, guyub rukun dan bermartabat.”

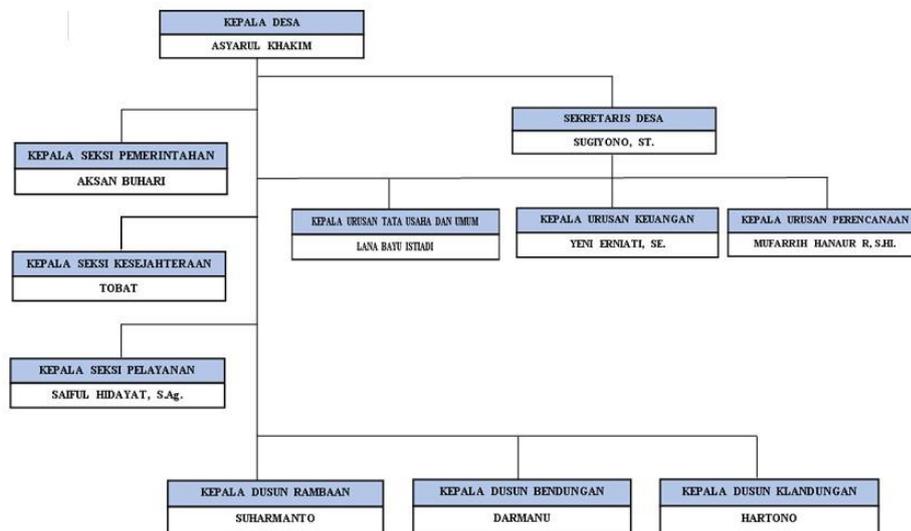
2. Misi

Agar tujuan masyarakat berhasil dilaksanakan, pemerintah desa harus menjalankan misinya sesuai dengan visi yang telah ditetapkan. Dengan digunakannya misi ini, diharapkan pihak dan aparatur yang berkepentingan dapat mengetahui inisiatif dan hasil yang akan membantu mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan.

Tugas Pemerintah Desa Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pemerintahan desa yang tertib, transparan, dan efisien sesuai peraturan yang berlaku.
- b. Mewujudkan sarana dan prasarana yang memadai dalam rangka mensejahterakan perekonomian warga Desa Landungsari
- c. Meningkatkan kesejahteraan dan pelayanan kesehatan masyarakat yang maksimal
- d. Meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan dan kerohanian.

3.8 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Landungsari



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Landungsari 2020

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari

Tabel 3. 5 Daftar Nama Perangkat Desa Landungsari 2022

No.	Nama	Jabatan	Dari Tahun
1.	Asyarul Khakim	Kepala Desa	Tahun 2019
2.	Sugiyono, ST	Sekreteris Desa	Tahun 2019
3.	Yeni Erniati, SE	Kaur Keuangan	Tahun 2014
4.	Mufarrih Hanaur R., S.HI	Kaur Perencanaan	Tahun 2010
5.	Tobat	Kaur Kesejahteraan	Tahun 2010
6.	Lana Bayu Istiadi	Kaur TU dan Umum	Tahun 2020
7.	Saiful Hidayat S.Ag	Kasi Pelayanan	Tahun 2010
8.	Aksan Buhari	Kasi Pemerintahan	Tahun 2014
9.	Suharmanto	Kasun Rambaan	Tahun 2008
10.	Darmanu	Kasun Bendungan	Tahun 2004
11.	Hartono	Kasun Klandungan	Tahun 2020

Sumber : Pemerintahan Desa Landungsari